

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasional* yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan (Notoatmodjo, 2018). Alasan menggunakan desain ini karena pada penelitian ini peneliti mencoba untuk menguji hubungan lingkungan kerja dengan kinerja perawat di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2019) pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan datanya pada sekali waktu dimana pengamatan yang dilakukan sekali waktu saja dan secara bersamaan tanpa melakukan *follow up*. Pengukuran variabel lingkungan kerja dan kinerja perawat di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang dilakukan dalam sekali waktu saja dan secara bersamaan tanpa perlu melakukan *follow up*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 26 Oktober 2024.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat di ukur (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang rawat inap di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang yang berjumlah 127 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang rawat inap Di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang. Menurut Slovin, apabila jumlah populasi (N) diketahui maka besar pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = batas toleransi 10%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan yaitu:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah yang kecil (Nalendra, 2021).

Jadi presentase toleransi yang diambil dalam penelitian ini adalah 10%. Berdasarkan rumus tersebut adapun perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,05)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 0,3175}$$

$$n = \frac{127}{1,3175}$$

$$n = 96,39$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 97

3. Tehnik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *propotional random sampling*, yaitu teknik yang digunakan pada populasi yang mempunyai karakteristik atau sifat yang berbeda-beda dan berstarta secara proporsional (Sugiyono, 2019). Di ruang rawat inap di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang terdapat 6 (enam) ruangan yaitu: ruang Catleya, ruang IRJ, ruang Gardenia, ruang Perinatologi, ruang Instalasi Bedah, ruang Hemodialisa. Dari keenam ruang tersebut sampel dalam penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel Penelitian

Ruang rawat inap	Jumlah Perawat Ruangan	Proporsi	Jumlah sampel
Catleya	26	26 / 127 x 97	20
Amarilis	27	27 / 127 x 97	21
Cempaka	22	22 / 127 x 97	17
Alamanda	16	16 / 127 x 97	12
Melati	22	22 / 127 x 97	17
Gardenia	14	14 / 127 x 97	11
Jumlah	127		97

Jadi jumlah sampel yang di ambil sebanyak 97 responden. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat rawat inap di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang
- 2) Perawat di ruang rawat inap yang berada saat penelitian berlangsung
- 3) Perawat ruang rawat inap yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat ruang rawat inap yang tidak berada saat penelitian
- 2) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas (variabel independent)

Variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat pada penelitian ini adalah lingkungan kerja

2. Variabel terikat (variabel dependent)

Variabel terikat pada penelitian ini yang di pengaruhi oleh variabel bebas yaitu kinerja perawat

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen				
Lingkungan Kerja	segala sesuatu yang ada di sekitar perawat dan yang dapat	Menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 16	Jumlah skor maksimal 32 dan	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya meliputi keterlibatan, kohesi rekan kerja, dukungan pengawas, otonomi, orientasi tugas, tekanan pekerjaan, kejelasan, pengendalian ,manajerial, inovasi dan kenyamanan fisik	pernyataan dengan penilaian, yaitu : 1. Tidak : 1 2. Ya : 2	minimal 16, selanjutnya kategorikan menjadi : 1. Kurang : 16-21 2. Cukup : 22-26 3. Baik : 27-32	
Dependent Kinerja Perawat	Hasil dari pelayanan keperawatan yang menjadi penentu kualitas pelayanan kesehatan dan faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan dimata masyarakat dan menunjukkan pelayanan meliputi kepemimpinan, perawatan kritis, perencanaan/ evaluasi, kerjasama, hubungan interpersonal/ komunikasi dan pengembangan profesional.	Kuesioner menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 25 pernyataan dengan penilaian : 1.Tidak pernah : 1 2.Jarang : 2 3.Kadang-kadang :3 4.Sering :4 5.Selalu : 5	Penilaian Diperoleh jumlah skor maksimal sebesar 125 dan minimal sebesar 25, selanjutnya dikategorikan menjadi yaitu: 1. Kurang : 25-59 2. Cukup : 60-92 3. Baik : 93-125	Ordinal

F. Tehnik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yang telah diberikan kepada responden. Dalam penelitian peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, dimana kuesioner tersebut merupakan kuesioner yang berisi tentang perilaku remaja putri terhadap lingkungan kerja dan kuesioner kinerja perawat yang diisi secara langsung oleh responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitian, data asli tidak diambil langsung oleh peneliti tetapi oleh pihak lain (Juliandi, Irfan & Manurung, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah perawat ruang rawat inap di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.

2. Instrumen penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja dan kinerja perawat.

a. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja diukur dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Rusdiana dan Zaqiyah, (2022), Silitonga, (2020) dan Winata (2022) yang selanjutnya dikembangkan menjadi 16 pernyataan. Penilaian menggunakan skala likert yaitu untuk jawaban “tidak”

diberikan nilai 1, jawaban “ya” diberikan nilai 2. Jumlah skor jawaban selanjutnya dikategorikan menjadi “kurang” dengan jumlah skor jawaban 16-21, dikategorikan menjadi “cukup” dengan jumlah skor jawaban 22-26 dan dikategorikan menjadi “baik” dengan jumlah skor jawaban 27-32.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pertanyaan Variabel Lingkungan Kerja

Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1.Penerangan	1, 2	2
2.Suhu	3, 4	2
3.Suara bising	5, 6	2
4.Penggunaan warna	7, 8	2
5.Ruang gerak	9, 10	2
6.Kemampuan kerja	11, 12	2
7.Hubungan pegawai dengan atasan	13, 14	2
8.Hubungan pegawai dengan pegawai	15, 16	2
Jumlah		16

Sumber : Rusdiana dan Zaqiyah, (2022), Silitonga, (2020), Winata (2022)

b. Kinerja perawat

Variabel kinerja perawat pelaksana berdasarkan asuhan keperawatan mengacu kepada standar praktik keperawatan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) (Chairina, 2019). Standar tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi 25 pernyataan. Penilaian menggunakan skala likert yaitu untuk jawaban “tidak pernah” diberikan nilai 1, jawaban “jarang” diberikan nilai 2, jawaban “kadang-kadang” diberikan nilai 3, jawaban “sering” diberikan nilai 4 dan jawaban “selalu” diberikan nilai 5. Jumlah skor jawaban selanjutnya dikategorikan menjadi “kurang” dengan jumlah skor jawaban 25-59, dikategorikan menjadi “cukup” dengan jumlah skor jawaban 60-92 dan dikategorikan menjadi “baik” dengan jumlah skor jawaban 92-125.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pertanyaan Variabel Kinerja Perawat

Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1. Pengkajian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2. Diagnosa keperawatan	9, 10, 11, 12	4

3. Perencanaan keperawatan	13, 14, 15, 16	4
4. Implementasi	17, 18, 19, 20, 21	5
5. Evaluasi keperawatan	22, 23, 24, 25	4
Jumlah		25

Sumber : Chairina (2019)

3. Uji Instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar sah atau tepat. Untuk menguji validitas maka dilakukan uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner pola asuh tersebut. Bila item pertanyaan mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor total instrumen, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid (Notoatmodjo, 2018). Guna mengetahui kuesioner yang digunakan mampu mengukur yang hendak diukur, uji korelasi antar item pertanyaan dengan skor total diuji dengan uji validitas yaitu menggunakan rumus *product moment correlation*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma_{xy}) - (\Sigma_x \Sigma_y)}{\sqrt{\{(N\Sigma x^2)(\Sigma y)^2 - (\Sigma xy)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Indeks korelasi antara item x dan y

N = Jumlah pertanyaan

Σ_{xy} = Jumlah hasil variabel x dan y

Σ_x = Jumlah nilai variabel x

Σ_y = Jumlah nilai variabel y

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikan dari pertanyaan. Dimana kriteria yang digunakan untuk validitas adalah r hasil > r tabel maka dinyatakan valid (Sugiyono, 2019). Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada bulan Januari 2024 di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dengan jumlah sampel sebanyak

30 perawat diperoleh nilai r hasil untuk variabel lingkungan kerja antara 0,439-0,850, sedangkan untuk variabel kinerja perawat antara 0,484-0,883. Hal tersebut menunjukkan nilai r hasil lebih besar dari pada nilai r tabel (0,361), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja dan kinerja perawat adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama menghasilkan data yang sama. Peneliti reliabilitas internal karena memperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan. Instrumen menggunakan skoring yang merupakan rentangan nilai (misalnya 1-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1-3,1-5 dan seterusnya (Arikunto, 2016). Dengan demikian reliabilitas internal dengan rumus alpha cronbach. Rumus *alpha cronbach* :

$$r_1 = \frac{K}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_1 = Reliabilitas instrumen
- K = Jumlah item dalam instrumen
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah butir variabel
- σ_t^2 = Varian total

Dengan kesalahan 5% instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel bila nilai cronbach alpha > 0,60 (Arikunto, 2016). Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada bulan Januari 2024 di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dengan jumlah sampel sebanyak 30 perawat diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel lingkungan kerja antara 0,897, sedangkan untuk variabel kinerja perawat antara 0,948. Hal tersebut menunjukkan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari pada nilai batas (0,60), artinya

semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja dan kinerja perawat adalah reliabel.

G. Prosedur Penelitian

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah :

1. Prosedur Perijinan

- a. Peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan kepada Ketua Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.
- b. Setelah mendapat ijin dari Ketua Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo, selanjutnya peneliti datang ke Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang untuk legalitas penelitian.
- c. Setelah mendapat ijin dari Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada direktur RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.
- d. Setelah mendapatkan ijin studi pendahuluan dari Direktur RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang peneliti mengumpulkan data jumlah perawat ruang rawat inap dan melakukan studi pendahuluan menyebarkan 10 kuesioner untuk 10 orang perawat rawat inap.
- e. Peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada komite etik Universitas Ngudi Waluyo setelah proposal penelitian mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
- f. Peneliti mengajukan permohonan uji *ethical clearance* kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan uji etik. Peneliti selanjutnya

surat permohonan uji *ethical clereance* kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo tersebut kepada komite etik setelah mendapatkan persetujuan.

- g. Peneliti mengajukan protokol etik, *informed consent*, susunan tim peneliti dan surat pernyataan kepada komite etik. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti selanjutnya mengajukan surat ijin penelitian kepada Ketua Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.
- h. Setelah mendapat ijin penelitian dari Ketua Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo, selanjutnya peneliti datang ke Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang untuk legalitas penelitian.
- i. Setelah mendapat ijin penelitian dari Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada direktur RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.
- j. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Direktur RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang, peneliti melakukan proses identifikasi dan pengumpulan data.

2. Prosedur Indentifikasi Data

- a. Peneliti melakukan proses identifikasi data yaitu jumlah perawat di ruang rawat inap di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang melalui bagian administrasi
- b. Peneliti selanjutnya menentukan jumlah populasi, menghitung jumlah sampel yang diteliti dan menetapkan teknik sampling yang digunakan yaitu *proporsi random sampling*.

c. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus sampel dan pengambilan sampel berdasarkan proporsi jumlah perawat untuk masing-masing ruang rawat inap. Dari hasil perhitungan sampel berdasarkan proporsi tersebut selanjutnya sampel ditentukan dengan menggunakan teknik loterey yaitu peneliti menuliskan nama perawat masing-masing ruang rawat inap dalam secarik kertas, kemudian di gulung dan dimasukkan dalam botol. Selanjutnya botol tersebut di goyang-goyang dan dikeluarkan gulungan kertas tadi sejumlah kebutuhan sampel untuk masing-masing ruang rawat inap. Nama perawat pada gulungan kertas yang keluar tersebut selanjutnya ditetapkan sebagai sampel penelitian.

3. Prosedur Menentukan Asisten Penelitian

- a. Setelah menentukan populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan, peneliti selanjutnya menentukan asisten penelitian
- b. Jumlah asisten yang dibutuhkan peneliti sebanyak satu orang dengan syarat mempunyai jenjang pendidikan sederajat dengan peneliti dan mempunyai pengalaman dalam penelitian
- c. Peneliti selanjutnya melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti yaitu menentukan tugas asisten dan melakukan kontrak waktu pelaksanaan penelitian.

4. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti dan asisten pada hari penelitian melakukan kunjungan ke RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.
- b. Peneliti dan asisten menjumpai perawat yang telah terpilih sebagai sampel penelitian untuk masing-masing ruang rawat inap sesuai dengan hasil lotrey yang telah dilakukan.

- c. Peneliti melakukan pendekatan dengan cara memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan dan menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Selanjutnya peneliti meminta kesediaan perawat tersebut untuk berpartisipasi dalam penelitian. Perawat yang bersedia untuk berpartisipasi selanjutnya di minta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden secara sukarela.
- d. Setelah menandatangani surat pernyataan menjadi responden, selanjutnya peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner. Setelah responden memahami, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi dan melakukan pendampingan untuk mengantisipasi jika ada pertanyaan yang tidak dipahami responden sehingga peneliti dapat langsung menjelaskan.
- e. Setelah selesai pengisian, responden diminta untuk mengembalikan lembar kuesioner kepada peneliti dan setelah semua kuesioner terkumpul, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden pada lembar kuesioner
- f. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti selanjutnya berbagai informasi kepada responden tentang lingkungan kerja dan kinerja. Selanjutnya peneliti juga memberikan tanda terima kasih atas partisipasinya dengan memberikan gelas muk kepada responden.

H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Mengingat penelitian keperawatan berhubungan dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan (Nursalam, 2018). Masalah etika yang diperhatikan sebagai berikut:

1. Informed Consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Dilakukan sebelum pengambilan data penelitian calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, apabila calon responden bersedia berpartisipasi maka calon responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormatinya. Ditengah pengisian kuisisioner responden ingin mengundurkan diri maka diperbolehkan mengundurkan diri dan kuisisioner yang diisi tidak diikuti.

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian. Peneliti menggunakan kode atau nomor responden. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama tetapi hanya inisial saja.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil kuesioner yang selesai digunakan dimusnahkan dan dibakar. Peneliti menjaga kerahasiaan data penelitian dengan tidak mempublikasikan data yang diperoleh bagi pihak pihak yang tidak berkepentingan serta memusnahkannya setelah penelitian ini selesai.

4. *Balancing Harms and Beneficts (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan)*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek peneliti dan peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek atau responden.

5. *Respect for justice and inclusiveness* (Keadilan dan Inklusifitas)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai prinsip keadilan dan keterbukaan, tanpa ada yang ditutupi. Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional dan mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data, di kumpulkan dan di olah tujuannya, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan lebih rapih. Pengolahan data di lakukan beberapa tahap yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan pasca tahap pengumpulan data atau setelah data yang terkumpul. Kuisisioner yang terkumpul diperiksa kelengkapan isi datanya. Setelah data lengkap, data dikelompokkan dan ditabulasi berdasarkan sub variabel yang diteliti. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan peneliti. Semua kuesioner yang diisi oleh responden sehingga dilakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh.

2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian. Kuesioner tentang hubungan lingkungan kerja dengan kinerja perawat ruang rawat inap di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang. Penilaian untuk pertanyaan positif pada variabel lingkungan kerja, yaitu :

- a. Salah diberi skor 0
- b. Benar diberi skor 1

Penilaian untuk pertanyaan negatif pada variabel lingkungan kerja, yaitu:

- a. Salah diberi skor 1
- b. Benar diberi skor 0

Penilaian untuk pertanyaan pada variabel kinerja, yaitu :

- a. Tidak mengharapkan pekerjaan ini diberi skor 1
- b. Tidak pernah atau jarang diberi skor 2
- c. Kadang-kadang diberi skor 3
- d. Sering diberi skor 4

3. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode untuk variabel lingkungan kerja yaitu :

- a. Kurang diberi kode 1
- b. Baik diberi kode 2

Pemberian kode untuk variabel kinerja, yaitu :

- a. Kurang diberi kode 1
- b. Baik diberi kode 2

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer supaya data lebih mudah dijumlah dan disajikan. Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel oleh peneliti secara manual sebelum dimasukkan ke komputer untuk menghindari kesalahan.

5. *Entering*

Data dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau software komputer. Kegiatan atau langkah memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai dengan item pertanyaan.

6. *Cleansing*

Merupakan proses pemeriksaan data yang dimasukkan apakah sudah benar atau lengkap. Semua data sudah selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat yaitu untuk menganalisis variabel-variabel yang secara deskriptif dengan menghitung distribusi

frekuensi dan proporsinya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui :

- a. Gambaran lingkungan kerja di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.
- b. Gambaran kinerja perawat di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.

Menurut Saryono dan Setiawan (2011), rumus distribusi frekuensi adalah:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan lingkungan kerja dengan kinerja perawat di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang. Analisa bivariat ini menggunakan teknik uji korelasi dengan menggunakan uji *chi-square* untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih klas (kategori) dimana data berbentuk nominal atau ordinal dan sampelnya besar. Analisis menggunakan *chi square* untuk menguji hipotesis antara variabel yang berdata kategorik dan kategorik. Rumus uji statistik *chi square*, yaitu:

$$x^2 = \frac{\Sigma(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2 = Chi Square$

f_o = Frekuensi hasil observasi dari sampel penelitian

f_h = Frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian

$\alpha = 0,05$

Guna dapat membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka *p value* dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α) yang digunakan adalah 0,05. Apabila *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan lingkungan kerja dengan kinerja perawat di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang. Alasan menggunakan uji *chi-square* diantaranya digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya ($C = \text{Coefisien of contingency}$), menganalisis data yang berskala nominal atau ordinal.

Uji *chi-square* adalah membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi). Uji statistik *chi square* memiliki karakteristik nilai *chi-square* yang selalu positif atau tidak pernah negatif. Hal ini karena adanya selisih frekuensi pengamatan dan juga frekuensi harapan dikuadratkan. Jumlah sampel berpengaruh terhadap jumlah responden dan jumlah sel serta jumlah sampel minimal 10 x jumlah sel.

- a. Semua hipotesis untuk tabel B kali K tidak berpasangan menggunakan Uji *Chi Square* bila memenuhi syarat uji *Chi Square*
- b. Syarat uji *Chi Square* adalah :
 - 1) Tidak ada sel yang nilai *observed* yang bernilai nol
 - 2) Sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20 % dari jumlah sel
 - 3) Nilai yang diambil '*continuity correction*'
- c. Jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya:

- 1) Alternatif uji *Chi Square* untuk tabel 2×2 adalah uji *Fisher Test*
- 2) Alternatif uji *Chi Square* untuk tabel $2 \times k$ adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*
- 3) Penggabungan sel adalah langkah alternative uji *Chi Square* untuk tabel selain 2×2 dan $2 \times k$ sehingga terbentuk suatu tabel B kali K yang baru. Setelah dilakukan penggabungan sel, uji hipotesis dipilih sesuai dengan tabel B kali K yang baru tersebut.